

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah pilar utama dalam membangun suatu bangsa. Bangsa yang bermartabat adalah bangsa yang berpendidikan. Hal ini sesuai dengan pokok pikiran dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan peran penting pendidikan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang memiliki martabat. Pendidikan memiliki tujuan yang mulia yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan diharapkan mampu membawa perubahan serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak bangsa atau peserta didik. Dari Pendidikan ini pula diharapkan peserta didik menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlek mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab¹

Ranah sistem pendidikan tidak hanya sebatas pada pendidikan secara umum, melainkan berbagai jenis seperti pendidikan kejuruan, pendidikan akademik, pendidikan profesi, pendidikan vokasi, pendidikan keagamaan, dan pendidikan khusus.² Pada penelitian ini peneliti memfokuskan masalah pada pendidikan akademik, terkhusus pendidikan agama Islam. Hal ini dikarenakan sesuai dengan undang-undang sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 13 Butir a yang menyatakan bahwa

¹ Depdiknas. (2013). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Cet. Kelima. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

² Gunawan, imam. (2015). Sistem pendidikan nasional di Indonesia. https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/13_Sisdiknas.pdf

“setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”.³ Kemudian, dalam Peraturan Pemerintah RI No 55 Tahun 2007 Pasal 3 juga termaktub bahwasanya setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama. Pengelolaan pendidikan agama dilakukan oleh menteri agama.⁴

Berdasarkan edaran peraturan pemerintah tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama harus menjadi satu kesatuan pendidikan yang saling berdampingan dengan pendidikan umum lainnya. Seperti hal nya mayoritas bangsa negara Indonesia adalah beragama Islam, maka sudah selayaknya pada setiap lembaga pendidikan formal memfasilitasi peserta didik dengan pengetahuan tentang pendidikan agama Islam baik pada lembaga pendidikan negeri ataupun swasta.

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar setelah dari pendidikan, peserta didik dapat memahami apa yang terkandung dalam ajaran Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan ajaran agama Islam yang dianutnya sebagai pandangan hidup yang dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.⁵ Pendidikan agama Islam berhubungan erat dengan nilai-nilai religius yang terdapat dalam jiwa masing individu. Pendidikan agama Islam merupakan sumber dari pendidikan nilai religius sendiri dan mempunyai keterkaitan yang sangat erat untuk

³ Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional). (2010). Bandung: Fokus Media.

⁴ Retrieved from https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_55_07.pdf pada tanggal 5 januari 2023.

⁵ Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam dalam sistem Pendidikan nasional di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1). <https://media.neliti.com/media/publications/235715-pendidikan-agama-islam-dalam-sistem-pend-58c6f7de.pdf>

masuk kedalam jiwa seseorang kemudian diperlihatkan dalam bentuk tingkah laku. Dengan nilai religius, seorang insan dapat dibentuk menjadi pribadi yang baik secara perilaku. Menurut Mafruhah (2016), nilai religius adalah salah satu nilai dari 18 nilai pembentuk karakter yang sangat berperan dalam membentuk manusia yang berakhhlak mulia. Nilai karakter religius meliputi sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut oleh seseorang, sikap menghargai terhadap agama lain ketika mereka melaksanakan ibadah. Sehingga nilai religius merupakan salah satu alternatif yang dapat dijadikan pilihan untuk membangun peserta didik yang berakhhlak mulia. Namun, Mafruhah berpendapat bahwa penanaman nilai religius dalam proses pembelajaran di sekolah masih mengalami kegagalan seperti sikap amanah, kejujuran, kesabaran dan rendah hati.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan sebelumnya ditemukan bahwa SD Negeri 14 Lahat adalah salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai visi dan misi yang tinggi akan keagamaannya. Visi yang dimiliki sekolah yaitu unggul dalam kegiatan keagamaan, kemudian dalam misi sekolah diajabarkan bahwa sekolah berkomitmen untuk menggiatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam. Pembiasaan- pembiasaan yang dilakukan di sekolah terkait dengan nilai-nilai religius yang terkandung dalam ajaran agama Islam itu sendiri ditunjukkan dengan sikap peserta didik ketika bertemu dengan guru dan staff, mereka mengulurkan tangan untuk bersalaman dan senantiasa mengucapkan salam.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan menggali lebih lanjut mengenai ***“Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Nilai-Nilai Religius di SD Negeri 14 Lahat”***.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi Pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SD Negeri 14 Lahat?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai religius melalui Pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SD Negeri 14 Lahat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SD Negeri 14 Lahat.
2. Untuk menganalisis penanaman nilai-nilai religius melalui pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SD Negeri 14 Lahat.



D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sekaligus pemahaman dan memperluas khazanah pengetahuan tentang konsep implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SD Negeri 14 Lahat.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk kampus Universitas Abdul Chalim (UAC), setelah penelitian dilakukan dan memperoleh hasil agar dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang memiliki tujuan yang sama, sekaligus dapat menjadi bahan rujukan mahasiswa.
- b. Untuk sekolah dan guru, dapat memberikan gambaran sejauh mana implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di

SD Negeri 14 Lahat dan dapat dijadikan masukan serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan atau merumuskan program kegiatan sekolah dimasa yang akan datang. Serta, dapat menjadi pedoman bagi para guru dalam meningkatkan motivasi untuk mengintegrasikan Pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran.

- c. Untuk peneliti selanjutnya, dapat dijadikan pedoman bagi penelitian selanjutnya mengenai implementasi Pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Izzatin Mafrurah, 2016, Tesis, UIN Malang	Internalisasi Nilai Religius pada pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap sikap sosial siswa di Sekolah Menengah Atas (<i>Studi Multisitus di SMA Laboratorium UM dan SMA Brawijaya Smart School Malang</i>) ⁶	Nilai Religius pada pembelajaran PAI	- Dampak terhadap sikap sosial - Lokasi dan sampel penelitian	Implementasi Pembelajaran PAI dalam membangun nilai religius siswa
2	Widianti, 2019, Tesis, UIN Raden Intan Lampung	Implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius pada peserta didik SD Negeri 14 Lahat ⁷	Implementasi PAI dalam membangun Nilai-nilai Religius	- Lokasi dan sampel penelitian	Implementasi PAI dalam membangun Nilai-nilai Religius

⁶ Mafrurah, Izzatin. (2016). Internalisasi Nilai Religius pada pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap sikap sosial siswa di Sekolah Menengah Atas (Studi Multisitus di SMA Laboratorium UM dan SMA Brawijaya Smart School Malang). <http://etheses.uin-malang.ac.id/10313/1/14770065.pdf>

⁷ Widianti. (2019). Implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius pada peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Metro.

3	Makmur Hamdani Pulungan, 2019, Tesis, UIN Sumatera Utara Medan	Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang ⁸	Implementasi nilai PAI	- Implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa - Lokasi dan sampel penelitian	Implementasi PAI
4	Sahwan, 2021, Jurnal Terakreditasi	Implementasi Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Tahfizulqur'an (SDTQ) Darulwafa Pejajaran Karya Ampenan ⁹	Implementasi Agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius	Lokasi dan sampel penelitian	Implementasi Agama Islam
5	Kamari, Kuat dan Santosa, 2023, Jurnal Terakreditasi	Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo ¹⁰	Implementasi PAI dalam membangun nilai-nilai religius	Lokasi dan sampel penelitian	Implementasi PAI

<http://repository.radenintan.ac.id/5977/1/TESIS%20WIDIANTI%20NPM.%201786108026%20PAI.pdf>

⁸ Pulungan, Makmur Hamdani. (2019). Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. <http://repository.uinsu.ac.id/7975/1/TESIS%20S2%20PAI.pdf>

⁹ Sahwan. (2021). Implementasi Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Tahfizulqur'an (SDTQ) Darulwafa Pejajaran Karya Ampenan. Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial, 6(2). <https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/474>

¹⁰ Kamari, Kuat Tri., & Santosa, Budi. (2023). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 5(2). <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/14782>

F. Definisi Istilah

Implementasi adalah proses penerapan suatu konsep atau peraturan yang telah disepakati bersama dan termaktub dalam perundang-undangan atau tata aturan tertentu.

Pendidikan Agama Islam adalah ilmu pengetahuan tentang ajaran-ajaran yang diajarkan oleh agama Islam berdasarkan Al-Qur'an dan hadits, yang memuat tentang ajaran yang harus dikerjakan dan tidak dikerjakan menurut ketentuan aturan agama Islam.

Nilai-nilai religius adalah keyakinan atas adanya yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhannya, manusia dengan manusia dan alam semesta, yang didalamnya terdapat perasaan, tindakan dan pengalaman yang bersifat individual.

Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran di lembaga pendidikan tertentu yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.